

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2018).

David Williams (dalam Moleong, 2017, p.5) menyebutkan bahwa “Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Dari kajian tentang definisi tersebut, Moleong menyintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia”. Menurut Azwar (2012) penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif memiliki 6 metode, di antaranya (1) studi kasus (*case studies*); (2) *ground theory methodology*; (3) penelitian histori (*historical research*); (4) fenomenologi (*phenomenology*); (5) etnometodologi (*ethnomethodology*); (6) etnografi (*ethnography*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode etnografi. Metode etnografi merupakan metode yang

mendeskripsikan suatu kebudayaan (Spradley, 2006). Menurut Sugiyono (2017) etnografi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang mana penelitian ini meneliti orang atau anggota kelompok sosial dan budaya dalam kondisi alamiah melalui observasi dan wawancara. Metode etnografi ini menggali aktivitas yang dilakukan masyarakat dan mengungkap konsep-konsep di dalamnya.

Peneliti menggali berbagai informasi melalui observasi, Dokumentasi dan wawancara dengan sumber data penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengungkap Filosofi, sistem penanggalan dan konsep matematis pada kalender bilangan *peuteuy* Kampung Adat Kuta sebagai bukti bahwa keberadaan matematika itu sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi untuk melakukan studi penelitian terhadap proses perhitungan kalender bilangan *peuteuy* Kampung Adat Kuta.

3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley (dalam Sugiyono, 2016) dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Tempatnya di pasanggrahan Kampung Adat Kuta

2) Pelaku (*actor*)

Actors (Pelaku) yaitu sumber data yang berupa informan yang dapat memberikan data berupa Jawaban lisan yang didapat dari hasil wawancara. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu sesepuh Kampung adat kuta Aki Warja. Peneliti memilih beliau karena beliau yang direkomendasikan oleh masyarakat Adat Kampung Kuta sebagai *sesepuh* yang sering diminta untuk menentukan hari-hari baik dalam bercocok tanam, kegiatan hajatan, dan paham akan sejarah kampung adat Kuta

3) Aktivitas (*Activity*)

Activity (Aktivitas) yaitu segala kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian yang dilakukan oleh *aktor*. Aktivitas yang dilakukannya adalah cara perhitungan penyusunan kalender Bilangan *Peuteuy*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.3.1 Observasi

Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu observasi, pemilihan metode ini bukan tanpa alasan seperti yang diungkapkan oleh Nasution (dalam Sugiyono, 2018, p.261) “observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan yang mana peneliti tidak terlibat langsung dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan ini akan mendapatkan data yang mendalam.

Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati bagaimana proses perhitungan dari Kalender Bilangan *Peuteuy* dan menelaah konsep matematis apa yang digunakan dalam penyusunan kalender Bilangan *Peuteuy*. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan pada sumber-sumber penelitian yaitu Kampung Adat Kuta.

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menangkap secara langsung seluruh informasi dari subjek penelitian. Wawancara adalah pertemuan dua pihak yang memiliki maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) atau narasumber sebagai pihak yang memberikan Jawaban (Moleong, 2017). Menurut Sugiyono (2017) wawancara dapat juga digunakan apabila peneliti hendak melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam informasi dari subjek penelitian mengenai proses perhitungan kalender bilangan *peuteuy*. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara struktur, yang kemudian menggunakan pedoman wawancara sebagai landasan pokok penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa dokumen tersebut dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data pelengkap dari objek yang diteliti. Dokumentasi yang dilakukan

dalam penelitian ini adalah buku, dan penelitian yang membahas tentang sistem penanggalan pada beberapa jenis kalender serta dengan merekam gambar dan suara pada saat proses Penelitian. Proses Penelitian yang dimaksud dalam yaitu pada proses aktivitas baik itu pada saat proses wawancara maupun observasi dilapangan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, memiliki fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan/narasumber sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menemukan simpulan atas temuannya tersebut.

Nasution (dalam Sugiyono, 2016, p.223) menyatakan: “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama”. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada penelitian lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang akan melengkapi data dan akan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan instrumen berupa wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh data- data mengenai

konsep matematika yang digunakan dalam penyusunan kalender bilangan *peuteuy*. Peneliti membuat garis besar pokok-pokok pertanyaan yang tercantum dalam lampiran.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan harus dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2017) juga menyatakan bahwa analisis kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi unit yang dapat dikelola, membuat sintesis, mencari dan menemukan pola, merumuskan yang penting dan yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat di sampaikan kepada orang lain

Pengolahan data dalam teknik ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki sifat gabungan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada (Sugiyono, 2017). Teknik triangulasi ini digunakan sekaligus untuk menguji kredibilitas dari data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda, kemudian peneliti mendeskripsikan dan mengorganisasikan pandangan-pandangan yang sama, kemudian yang berbeda, dan menguraikannya sehingga peneliti dapat menyatakan suatu kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data berlangsung dengan cara interaktif dan dilakukan terus menerus hingga data mencapai titik jenuh. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai:

3.5.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut (Sugiono, 2010) berpendapat bahwa semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Menurut (Sugiyono, 2010) pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowerchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2010) menyatakan “yang paling sering dari data tampilan data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks yang bersifat naratif”. Adapun penyajian data pada penelitian ini adalah menyajikan uraian singkat berikut gambar, serta tabel penyusunan kalender bilangan *peuteuy* supaya dapat dipahami dengan mudah

3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/ Data Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2010) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitia

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Mei-juni 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Waktu					
		Feb 202 3	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Juli 2023
1	Pengajuan judul	✓	✓				
2	Penyusunan proposal		✓	✓			

3	Sidang proposal			✓			
4	Pengumpulan data				✓	✓	
5	Pengolahan data				✓	✓	
6	Penyusunan skripsi				✓	✓	
7	Sidang Skripsi						✓

3.6.2 Tempat Penelitian

Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis Jawa Barat.